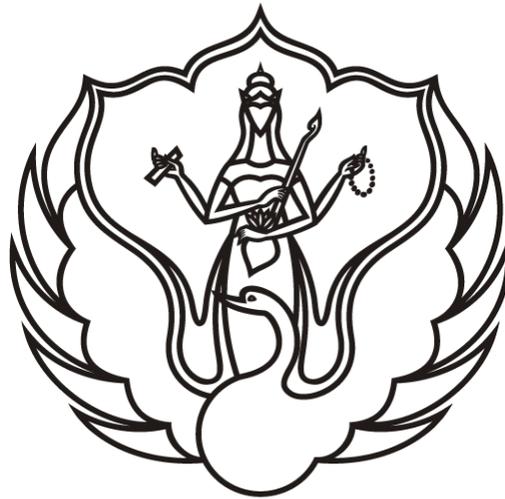


**TIGA LANGKAH ESENSIAL SEBAGAI DASAR
PERMAINAN GITAR *FINGERSTYLE* DI ZIANTURI
MUSIC COURSE YOGYAKARTA SUATU KAJIAN
MUSIKOLOGIS**

**TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Musik**



**Oleh:
Gunawan
NIM. 14100210131**

Semester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

**TIGA LANGKAH ESENSIAL SEBAGAI DASAR
PERMAINAN GITAR *FINGERSTYLE* DI ZIANTURI
MUSIC COURSE YOGYAKARTA SUATU KAJIAN
MUSIKOLOGIS**

Oleh:

**Gunawan
NIM. 14100210131**

**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Musik**

Diajukan kepada

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

Semester Genap 2019/2020

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Program Studi S-1 Musik (Kode: 91221) Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta berjudul “Tiga Langkah Esensial Sebagai Dasar Permainan Gitar Fingerstyle di Zianturi Music Course Yogyakarta Suatu Kajian Musikologis” dari Gunawan (NIM. 14100210131) ini dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Semester Genap 2019/2020 dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2020

Tim Penguji:
Ketua Program Studi/ Ketua,



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP.196707012003121001/NIDN. 0001076707

Pembimbing I/ Anggota,



Kustap, S.Sn., M.Sn.
NIP.196707012003121001/NIDN. 0001076707

Penguji Ahli/ Anggota,



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
NIP.196105101987031002/NIDN. 0010056110

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Siswadi, M. Sn.
NIP.105911061988031001

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 2 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Gunawan

NIM. 14100210131

MOTTO

“Gantungkan cita-cita mu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, engkau akan jatuh di antara bintang-bintang.” – Ir. Soekarno

*“Kelemahan terbesar kita adalah bersandar pada kepasrahan. Jalan yang paling jelas menuju kesuksesan adalah selalu mencoba setidaknya satu kali lagi.” -
Thomas A. Edison.*

“Kalau Anda berpikir Anda bisa melakukannya, Anda bisa.” - John Burroughs.

*"Cara termudah untuk bahagia adalah dengan mensyukuri apa yang kamu punya,
dan tidak membandingkannya dengan orang lain." - BJ Habibie*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini dikerjakan demi memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa bantuan, bimbingan, ilmu, pengarahan, dan doa dari berbagai pihak merupakan aspek yang sangat penting dalam penyusunan skripsi ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kustap, S.Sn, M.Sn, selaku Kepala Jurusan, Kepala Prodi dan sekaligus dosen pembimbing skripsi saya yang sangat mendukung dengan sabar, tekun, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat bermanfaat bagi penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Dra. Eritha R. Sitorus, M.Hum, selaku Sekretaris Jurusan yang sudah banyak membantu saya dalam memberikan arahan dan saran-saran sehingga tugas akhir ini selesai dengan baik.
3. Dra. Rianti Mardalena Pasaribu, M.A, selaku dosen wali saya yang sudah banyak membantu saya dari semester pertama hingga akhir semester selama masa perkuliahan.

4. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus, selaku penguji ahli dan dosen beberapa mata kuliah saya yang banyak memberikan ilmu dan masukan kepada saya.
5. Keluarga saya tercinta Ayah dan Ibu, serta seluruh keluarga besar saya yang telah banyak memberikan dukungan, doa, dan pengorbanan baik secara moril maupun materiil sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Musik yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi dengan baik.
7. Informan penelitian yang sudah membantu memberikan informasi untuk melengkapi data skripsi saya.
8. Teman-teman terdekat saya yang selalu memotivasi dan memberi semangat selama proses skripsi ini: Mas Windho, Agnes, Rizal, Mayang, Indah Yulita, David. Juga teman-teman seperjuangan Jurusan Musik yang sudah membantu saya selama perkuliahan hingga menyelesaikan studi.
9. Zianturi Music Course yang sudah memberikan banyak informasi sehingga karya tulis ini dapat selesai dengan baik.
10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Agustus 2020

Gunawan

TIGA LANGKAH ESENSIAL SEBAGAI DASAR PERMAINAN GITAR *FINGERSTYLE* DI ZIANTURI *MUSIC COURSE* YOGYAKARTA SUATU KAJIAN MUSIKOLOGIS

**Oleh:
Gunawan
NIM. 14100210131**

ABSTRAK

Gitar merupakan instrumen musik yang mempunyai enam dawai dan cukup populer di masyarakat karena terjangkau secara harga dan mudah dibawa kemana saja. Seiring berkembangnya zaman maka permainan gitarpun juga sangat beragam salah satunya adalah permainan gitar *fingerstyle*. *Fingerstyle* adalah permainan gitar sebagai mini band dengan kreatifitas merancang komposisi atau mengaransemen lagu yang di sertai elemen suara yang memungkinkan dapat di produksi oleh gitar, dengan kata lain permainan *fingerstyle* juga bisa di sebut permainan *one-man-band*. Untuk bisa menguasai permainan gitar *fingerstyle* dibutuhkan latihan dan metode khusus. Zianturi Music Course mempunyai metode tersendiri dalam mengajarkan dasar permainan gitar *fingerstyle* yaitu independen jari kanan dan jari kiri, penguasaan nada, dan penguasaan ritmis. Selain tiga langkah tersebut juga ada latihan khusus yaitu melatih *right hand percussion* atau membuat irama seperti suara drum/perkusi yang menjadi ciri khas permainan gitar *fingerstyle*. Tiga langkah esensial ini merupakan dasar yang diajarkan di Zianturi Music Course sebelum siswa memainkan sebuah lagu atau karya instrumental. Contoh repertoar yang diajarkan di tempat kursus musik ini adalah lagu *Gravity* karya Sungha Jung.

Kata Kunci: Musik, Zianturi *Music Course*, Gitar, *Fingerstyle*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	10
G. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Hasil Penelitian Sebelumnya	13
B. Landasan Teori	16
a. Pembelajaran	16
b. Pengertian Belajar	17
c. Pengertian Pembelajaran	19
d. Komponen Pembelajaran	22
e. Definisi Gitar	26
f. Zianturi <i>Music Course</i>	28
g. Biografi Sungha Jung	30
C. Metode Tiga Langkah Dasar Gitar <i>Fingerstyle</i>	32
a) Independen Jari Kanan Dan Jari Kiri	32
Latihan Jari Kanan	34
Teknik Finger Percussion	37

Latihan Jari Kiri	38
Fingering / Senam Jari	38
Teknik Jari Kiri	39
b) Ritmis	41
c) Nada	42
Tangga Nada	43
Melodi	44
Akor	45
BAB III PEMBAHASAN	46
A. Analisis Form Lagu “Gravity” Karya Sungha Jung	46
B. Analisis Teknik <i>Fingerstyle</i> Pada Lagu “Gravity”	48
BAB IV PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	69
Surat Ijin Penelitian	71
A. Lampiran Wawancara	75
B. Transkrip Wawancara	76
C. Lampiran Dokumen Foto	81

DAFTAR NOTASI

Notasi 2.1 Penjarian	38
Notasi 2.2 Tangga Nada Diatonis	44
Notasi 2.3 Tangga Nada Pentatonis	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Denah Lokasi Zianturi Music Course	28
Gambar 2.2 Sungha Jung	30
Gambar 2.3 Sungha Jung	31
Gambar 2.4 Buku Panduan 1	33
Gambar 2.5. Buku Panduan 2	34
Gambar 2.6 Buku Panduan 3	34
Gambar 2.7. Teknik Apoyando	35
Gambar 2.8 Teknik Tirando	36
Gambar 2.10 Posisi Jari Kiri	38
Gambar 2.11 Metronome	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tingkatan Nada	46
Tabel 3.2 Form Lagu “ <i>Gravity</i> ”	47
Tabel 3.3 Pembelajaran di Zianturi Music Course	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era modern ini perkembangan ilmu pengetahuan cukup pesat disemua bidang. Demikian juga dengan perkembangan musik yang semakin maju baik dari segi teknik, *genre*, dan gaya permainan yang cukup beragam. Seiring dengan berkembangnya zaman maka perkembangan permainan gitar akustik juga cukup pesat di Indonesia khususnya di kota Yogyakarta dengan adanya lomba atau festival gitar akustik menjadikan gitar akustik mempunyai banyak peminat baik untuk anak-anak, remaja, maupun dewasa (Septiandri, 2016). Berdasarkan fenomena perkembangannya, penulis yakin bahwa pendidikan musik sangatlah penting khususnya gitar akustik *fingerstyle*, sesuai dengan pemikiran filsuf Yunani Kuno, yaitu Plato dalam David (2019) bahwa didalam pendidikan musik menduduki posisi tertinggi, karena tidak ada satupun disiplin ilmu yang dapat merasuk ke dalam jiwa dan menyertai dengan kemampuan bertahap yang melebihi irama dan melodi. Selain jenis instrumen yang mudah didapatkan (toko musik) gitar juga alat musik yang mudah dibawa dan familiar di masyarakat. Di kalangan akademisi maupun umum minat untuk mempelajari gitar akustik juga tinggi hingga menjadi mata pencaharian sebagai musisi profesional, praktisi musik, atau menjadi guru pengajar di sekolah-sekolah musik. Gitar akustik sendiri dibagi menjadi dua macam yaitu: gitar akustik dawai nilon (gitar klasik) dan gitar akustik dawai baja. Gitar akustik yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah gitar akustik dawai baja. Gitar akustik sering digunakan dalam berbagai pertunjukan dan berbagai macam genre

musik, seperti musik pop, *folk*, *country*, *blues* dan *rock*. *Fingerstyle* adalah permainan gitar sebagai mini band dengan kreatifitas merancang komposisi atau mengaransemen lagu yang di sertai elemen suara yang memungkinkan dapat di produksi oleh gitar, dengan kata lain permainan *fingerstyle* juga bisa di sebut permainan *one-man-band*. Menurut majalah Audio Pro ada tiga macam gaya dalam bermain gitar *fingerstyle* yang pertama adalah *steel string fingerstyle* atau bermain gitar dengan menggunakan dawai baja atau *steel*, yang kedua *classical guitar fingerstyle* yaitu bermain gitar *fingerstyle* dengan gitar senar nylon, yang ketiga adalah *jazz guitar fingerstyle* yaitu bermain *fingerstyle* dengan gitar akustik elektrik atau gitar *hollowbody*, gitar *hollowbody* adalah gitar elektrik yang memiliki rongga dalam badan gitarnya persis seperti gitar akustik, yang membedakan adalah gitar akustik tidak menggunakan penangkap bunyi atau *pickup* sedangkan gitar akustik elektrik harus menggunakan penangkap bunyi atau *pickup* dan memerlukan ampli gitar supaya suara terdengar lebih keras. Gaya bermain gitar *fingerstyle* ini semakin berkembang dan semakin diminati oleh orang – orang baik dari yang awam maupun musisi profesional (Ressa, 2018). Dengan munculnya berbagai komunitas gitar *fingerstyle* juga membawa dampak positif bagi penggemar permainan gitar *fingerstyle*, salah satu contoh di kota Cirebon terdapat komunitas gitar *fingerstyle* bernama CGF (Cirebon *Fingerstyle* Gitar), komunitas ini aktif dan sering berkumpul untuk berbagi ilmu gitar dan membuat pertunjukan berskala mingguan. Heri Hadiyana mengatakan bahwa bermain musik gitar dengan cara *fingerstyle* sangat berbeda dengan bermain musik gitar pada umumnya. Palsnya, melalui cara tersebut semua teknik bermain gitar baik melodi, bass dan *rhythm* bisa dimainkan sekaligus, sehingga satu orang bisa memainkan banyak teknik dan suara yang

dihasilkan pun lebih beragam ketimbang hanya bermain gitar pada umumnya (Setyawati, 2015).

Sungha Jung termasuk salah satu orang yang memberikan dampak cukup besar bagi perkembangan dunia *fingerstyle* khususnya di Indonesia. Sungha Jung sangat populer di kalangan remaja dan dewasa, di usianya yang masih remaja, Sungha Jung sudah melakukan banyak konser tunggal di penjuru dunia, termasuk di Indonesia. Sungha Jung pernah tour konser di beberapa kota di Indonesia, salah satunya adalah konser Sungha Jung di Taman Budaya Yogyakarta (TBY), Yogyakarta (Yanuar, 2014). Semenjak itu minat untuk belajar gitar *fingerstyle* khususnya di kalangan anak-anak dan remaja menjadi cukup pesat. Hal inilah yang mendorong Zianturi *Music Course* untuk membuka kelas kursus gitar *fingerstyle* di Yogyakarta. Perkembangan permainan gitar pun juga sangat beragam dari klasik hingga *fingerstyle*. Berbagai macam teknik dalam bermain gitar *fingerstyle* juga dapat diterapkan sesuai dengan jenis musiknya. Pertama kita bisa menggunakan teknik *flatpicking* yaitu teknik memetik dawai gitar menggunakan *plektrum* (sebuah benda kecil datar yang digunakan untuk memetik atau membunyikan alat musik berdawai), yang kedua menggunakan teknik *fingerstyle* yaitu teknik memetik dawai gitar menggunakan jari, kuku, atau *plektrum* yang dipasang pada ibu jari (*thumbpick*).

Dalam sebuah permainan gitar terutama gitar akustik *fingerstyle* sangat diperlukan pembelajaran yang khusus supaya dapat memainkannya dengan benar sehingga hasil suaranya nyaman didengar oleh telinga. Dalam hal ini belajar secara formal ataupun non-formal baik di universitas musik, institusi seni, sekolah-sekolah musik maupun lembaga atau tempat kursus musik supaya meraih hasil yang

maksimal dalam memainkan gitar. Salah satu contohnya kita bisa belajar atau kursus musik di Zianturi *Music Course*. Di Zianturi *Music Course* terdapat berbagai macam instrumen pembelajaran dengan bentuk kelas yaitu kelas vokal, kelas drum, kelas piano, juga ada kelas gitar yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu kelas gitar klasik, kelas gitar elektrik, dan kelas gitar *fingerstyle*.

Zianturi *Music Course* adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu tempat belajar atau kursus musik secara privat berbagai usia. Dilengkapi dengan pengajar yang profesional dan ahli dibidang instrumen musik masing-masing menjadikan Zianturi *Music Course* jawaban untuk setiap orang yang ingin belajar musik atau mendalami musik secara serius khususnya gitar *fingerstyle*. Penelitian ini difokuskan pada penerapan tiga langkah esensial dasar pembelajaran permainan gitar *fingerstyle* di Zianturi *Music Course* disertai pembahasan lagu *Gravity* karya Sungha Jung. Lagu ini merupakan salah satu repertoar wajib yang diajarkan di Zianturi *Music Course*. Pengajar atau guru yang ada di Zianturi *Music Course* adalah orang-orang yang profesional di bidang instrumen masing-masing dan tentunya mereka mempunyai beberapa metode untuk mengajar anak didiknya supaya dapat menguasai materi yang diberikan dengan tepat. Seorang guru atau pengajar tentunya memiliki keinginan supaya anak didiknya berkembang dan kreatif dalam memainkan alat musik. Oleh karena itu seorang guru atau pengajar harus mempersiapkan pembelajaran yang baik dan benar serta sesuai dengan bidang yang ditekuninya agar tidak terjadi kesalahan pada proses belajar. Pembelajaran adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktek yang diulang-ulang. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat

ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya, dan lain-lain aspek yang ada pada individu (Nana Sujana, 2004 : 28). Subjek belajar yang dimaksud adalah siswa atau yang disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar. Siswa sebagai objek belajar dituntut untuk aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan masalah, dan menyimpulkan suatu masalah. Inilah yang menjadi perhatian Zianturi *Music Course* yang beralamat di jalan Klitren, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta yaitu dengan membuka kelas gitar *fingerstyle* sebagai sarana untuk melengkapi orang yang ingin serius belajar gitar *fingerstyle*.

Penelitian ini di fokuskan pada bagaimana menerapkan tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* yang ada di Zianturi *Music Course* dan contoh penerapan permainan gitar *fingerstyle* pada lagu *Gravity* karya Sungha Jung.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penulisan ini adalah:

1. Bagaimana proses penerapan tiga langkah dasar gitar *fingerstyle* di Zianturi *Music Course*?
2. Bagaimana contoh penerapan metode tiga langkah dasar tersebut pada lagu *Gravity* karya Sungha Jung?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui bagaimana proses penerapan tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course*.
2. Mengetahui contoh penerapan metode tiga langkah dasar tersebut pada lagu *Gravity* karya Sungha Jung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan kepada para pembaca mengenai tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* Yogyakarta sebagai suatu kajian musikologis.
 - b. Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mengkaji penerapan dasar permainan gitar *fingerstyle* dalam masyarakat serta sekaligus untuk mempraktikkan ilmu seni musik
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat dapat menambah sumber informasi ilmiah bagi civitas akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta tentang tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* Yogyakarta sebagai suatu kajian musikologis.
 - b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan informasi dan wawasan mengenai tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* Yogyakarta sebagai suatu kajian musikologis.

c. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui bagaimana proses penerapan tiga langkah dasar gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* serta contoh penerapan tiga langkah dasar gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* tersebut pada lagu *Gravity* karya Sungha Jung.
- 2) Menambah wawasan pemahaman dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama duduk diperkuliahan dalam sebuah karya
- 3) Menyelesaikan persyaratan lulus studi dan mendapat gelar sarjana di Institut Seni Indonesia Yogyakarta

d. Bagi Masyarakat Luas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum tentang tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course* Yogyakarta sebagai suatu kajian musikologis.

E. Tinjauan Pustaka

1. Tinjauan Penelitian Sebelumnya

- a. Penelitian berjudul *Analisis Teknik Fingerstyle* pada lagu Rylenn karya Andi Mckee” oleh Yonet Simanjuntak, 2017. Penelitian tersebut merupakan skripsi mahasiswa Institut Seni Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada

analisis teknik permainan gitar *fingerstyle* yang terdapat pada lagu Rylynn. Obsevasi dilakukan dengan cara memainkan, mendengarkan, dan menganalisa lagu Rylynn. Hubungan dengan penelitian penulis adalah kesamaan tema yaitu penerapan teknik gitar *fingerstyle*, yang membedakan adalah pemilihan lagunya.

- b. Penelitian berjudul “Pembelajaran Praktik Instrumen Gitar Kurikulum ABRSM Dasar I di Chandra Kusuma *School*: Kajian Terhadap Masalah dan Solusinya” oleh Andry Permana Barus, 2014. Penelitian tersebut merupakan Tesis mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan. Tesis ini berisi tentang pembelajaran praktik instrumen gitar untuk siswa di Chandra Kusuma *School*. Dalam tesis ini dijelaskan teori dasar dan praktik instrumen gitar dengan menggunakan kurikulum dari ABRSM., Hubungan dengan penelitian ini adalah kesamaan langkah dalam menerapkan metode pembelajaran instrumen gitar, yang membedakan adalah fokus penelitiannya. Penulis berfokus pada penerapan tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di Zianturi *Music Course* berikut dengan contoh penerapannya dalam sebuah lagu.
- c. Penelitian berjudul “Analisis Teknik-Teknik *Fingerstyle* Pada Lagu *Cowboy’s Dream* Karya Tommy Emmanuel Dalam Instrumen Gitar Akustik” oleh Adam Malik, 2015. Penelitian tersebut merupakan skripsi mahasiswa Institut Seni Indonesia. Penelitian ini difokuskan pada analisis teknik-teknik *fingerstyle* pada lagu *Cowboy’s Dream* karya Tommy Emmanuel dalam instrumen gitar akustik. Obsevasi dilakukan dengan cara memainkan, mendengarkan, dan menganalisa teknik-teknik yang terdapat

pada lagu *Cowboy's Dream*. Hubungan dengan penelitian penulis adalah kesamaan tema yaitu analisa teknik-teknik gitar *fingerstyle*, yang membedakan adalah pemilihan lagunya. Penulis mengambil contoh lagu *Gravity* karya Sungha Jung.

- d. Buku panduan mengajar yang digunakan di Zianturi *Music Course* yaitu “*Hal Leonard Classical Guitar Method, A Beginner's Guide With Step by Step Instructions and Over 25 Pieces to Study and Play*” oleh Paul Henry. Buku ini membahas tentang dasar-dasar teknik bermain gitar klasik dan memberikan contoh langsung baik dalam bentuk gambar atau dalam bentuk video. Hubungan dengan penelitian penulis adalah kesamaan metode yang digunakan dalam buku tersebut, yang membedakan adalah konsentrasi penelitiannya.
- e. Repertoar *Gravity* karya Sungha Jung. Repertoar ini ditulis dalam notasi balok dan *tablature guitar*. Lagu *Gravity* ini sebagai materi wajib di Zianturi *Music Course*. Penulis membahas lagu ini secara detail di bab tiga. Hubungan dengan penelitian ini adalah penerapan tiga langkah dasar yang dipakai dalam memainkan lagu *Gravity* karya Sungha Jung tersebut.

2. Landasan Teori

Beberapa referensi yang digunakan untuk mendukung penelitian ini yaitu:

1. Afrida Pane (2017). Belajar dan Pembelajaran. Kajian ini membahas hakikat belajar dan pembelajaran yang merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru dan siswa.

2. ABRSM (2009). *Guitar Scales & Arpeggios (Grades 1-5)*. Buku ini membahas tentang independen jari kanan dan jari kiri. latihan teknik-teknik skala dan arpeggio
3. Aaron Shearer (1969). *Classic Guitar Technique. Having developed anything new in the actual technique of playing the classical guitar*. Buku ini membahas tentang teknik dasar bermain gitar klasik dan teknik penjarian.
4. Paul Henry (2008). Hal Leonard *Classical Guitar Method. Learning to play the classical guitar does not necessarily mean playing "classical" music*. Buku ini juga membahas dasar-dasar bermain gitar dengan pendekatan permainan gitar klasik.
5. Sungha Jung (2018). *Gravity*. Lagu *fingerstyle* gitar karya Sungha Jung ini terdapat juga di Youtube platform dan menjadi referensi penulis dan termasuk lagu wajib yang diajarkan di *Zianturi Music Course*.

Dari tinjauan pustaka ini penulis dapat mengambil kesimpulan mengenai tiga langkah dasar yang dipakai di *Zianturi Music Course* dan pengkajian musikologis dari permainan gitar Sungha Jung berjudul *Gravity*. *Gravity* adalah karya dan komposisi asli Sungha Jung. Lagu ini termasuk salah satu repertoar wajib dalam pembelajaran gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course*.

F. Metode Penelitian

Metode yang akan dipakai oleh penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Prastowo, 2011) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif

kualitatif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Adapun metode deskriptif menurut Nazir (dalam Maya, 2020) adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Kemudian ditegaskan oleh Arikunto (dalam Maya, 2020) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang sesuatu variabel, gejala, dan keadaan. Langkah-langkahnya sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur sehingga wawancara dilakukan mengikuti pedoman wawancara yang telah dibuat, tetapi juga terjadi pengembangan sesuai dengan data yang diperoleh. Wawancara dilakukan dengan guru gitar, kepala sekolah, dan siswa gitar *fingerstyle* yang ada di *Zianturi Music Course*.

2. Observasi

Menganalisa setiap proses pembelajaran dan cara penerapan tiga langkah esensial yang akan diberikan dari guru gitar kepada siswa di *Zianturi Music Course*, sehingga penulis bisa mengetahui langkah-langkah dan metode apa saja yang dipakai dalam menerapkan tiga langkah esensial sebagai dasar untuk bermain gitar *fingerstyle* berikut contoh lagu yang diajarkan di *Zianturi Music Course* tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan aktivitas atau proses sistematis dalam melakukan pengumpulan, pencarian, penyelidikan, dan penyediaan dokumen untuk

mendapat keterangan dan penerangan pengetahuan. Dokumen yang dicantumkan yaitu dalam bentuk gambar dan video, dokumen ini akan diambil oleh peneliti saat melakukan penelitian pada proses pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini tersusun dalam empat bab. Bab pertama merupakan bagian pengantar yang isinya meliputi penjelasan-penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan. Bab dua berisi uraian mengenai penelitian sebelumnya atau tinjauan pustaka, landasan teori, definisi gitar, sejarah *Zianturi Music Course*, biografi Sungha Jung, tinjauan teoritis penerapan tiga langkah esensial sebagai dasar permainan gitar *fingerstyle* di *Zianturi Music Course*, dan kajian teknik lagu *Gravity* karya Sungha Jung. Bab ketiga berisi pembahasan permainan gitar *fingerstyle* pada lagu *Gravity* karya Sungha Jung (2018) yang merupakan repertoar wajib yang diajarkan guru gitar *fingerstyle* ke murid-murid gitar di *Zianturi Music Course*. Bab ke empat adalah bagian penutup karya tulis ini yang berisi kesimpulan dan saran.